

## BAB V

### KEIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data terhadap 180 siswa kelas VIII SMPN “X” Kota Bandung yang terdiri dari 6 kelas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada umumnya siswa kelas VIII SMPN “X” Kota Bandung cenderung menggunakan *surface approach* dalam mempelajari materi Biologi di sekolah tersebut. Mereka memiliki motif ekstrinsik untuk menghindari kegagalan atau konsekuensi negatif yang diikuti dengan *surface strategy* yang bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu : fokus pada detail yang dianggap penting, mengingat, menghafal materi, mempelajari apa yang dikatakan pendidik serta belajar melalui rangkuman yang diberikan tanpa memahami lebih lanjut.
2. Siswa kelas VIII SMPN “X” Kota Bandung sebagian besar diduga memilih *surface approach*, karena bentuk soal yang diberikan pendidik dalam bentuk soal pilihan berganda ataupun adanya soal-soal lama yang telah diberikan kepada siswa tanpa terlebih dahulu dimodifikasi baik isi maupun bentuk soal, sehingga memungkinkan siswa untuk dapat mengantisipasi cara menjawab soal tersebut tanpa mempelajari maupun

mendalaminya dan adanya dugaan bahwa siswa memiliki prioritas terhadap mata pelajaran lain (Fisika ataupun pelajaran lain dalam hal ini IPS).

4. Berdasarkan hasil penelitian, *personal factors* dan *background factors* tidak menunjukkan keterkaitan antara *approach* yang dipilih siswa kelas VIII SMPN "X" Kota Bandung dengan faktor –faktor tersebut.

## **5.2 SARAN**

### **5.2.1 SARAN TEORITIS**

1. Memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi suatu penelitian korelasi dengan mengaitkan *learning approach* dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti *experiential in learning institutions* atau *conception of learning* dalam mempelajari mata pelajaran Biologi di SMPN "X" Kota Bandung.

### **5.2.2 SARAN PRAKTIS**

1. Tenaga pendidik meninjau kembali bentuk soal yang diberikan kepada siswa baik, seperti mencoba modifikasi ulang soal yang akan diberikan kepada siswa, maupun bentuk variasi soal yang diberikan kepada siswa (esai dan teori).

2. Mempertimbangkan jenis aktivitas yang lebih memfasilitasi siswa untuk menggali sendiri atau mengeksplorasi materi yang telah ia pelajari, agar siswa dapat memahami secara lebih mendalam materi Biologi yang diberikan tenaga pendidik.